

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang**



**Disusun oleh :**

**Nama : Ardiyan Putranto**

**NIM : 2201409091**

**Jurusan : Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA dan SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

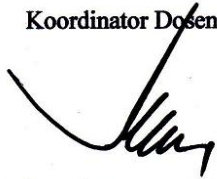
Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



**Drs. Suprpto, M. Hum**

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



**Dra. Hi. Noor Mazijah Harun, M.S.I**

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu melaksanakan program PPL2 dengan baik dan lancar.

Dalam memenuhi tugas akhir PPL 2, praktikan diwajibkan membuat laporan pelaksanaan. Laporan ini disusun bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj.Noor Mazijah Harun, M.S.I selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan PPL.
2. Staf pengajar dan karyawan TU MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
3. Bapak Drs. Suprpto, M.Hum selaku dosen koordinator.
4. Bapak Drs. Suprpto, M.Hum selaku dosen pembimbing.
5. Ibu Zahrotun Nisa selaku Guru pamong yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan.
6. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGHANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN.....	3
C. FUNGSI.....	4
D. MANFAAT.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
<b>BAB III PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
A. WAKTU DAN TEMPAT.....	10
B. TAHAPAN KEGIATAN.....	10
C. MATERI KEGIATAN.....	11
D. PROSES BIMBINGAN.....	12
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL BERLANGSUNG.....	13
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam mencetak tenaga pendidik yang terampil dan profesional, Universitas Negeri Semarang (UNNES) menjadi salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia yang berperan dalam hal tersebut. Diharapkan dari program kependidikan yang ditawarkan, universitas yang berjargon "SUTERA" ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswanya untuk memperoleh pengalaman bekerja di dunia pendidikan sebelum nantinya terjun langsung menjadi tenaga pendidik.

UNNES mempunyai beberapa program seperti Program kependidikan S1, Program Diploma dan Program Akta yang dimaksudkan untuk menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku, ketiga program tersebut memiliki sub-program yang wajib dijalankan yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Bagi mahasiswa program pendidikan S1 yang telah menempuh semester ke-7 dan minimal 110 SKS wajib mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

## **B. Tujuan praktik pengalaman lapangan**

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan agar nantinya mampu menjadi tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
6. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
  - b. Pasal 42 ayat :
    - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
    - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
  - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah, yaitu melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

## **C. Dasar Konseptual**

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.



5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan tempat**

##### **a. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

##### **b. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jl. Fatmawati Semarang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### **1. Pengenalan Lapangan**

Pada tahap awal PPL 1, mahasiswa praktikan harus melaksanakan tugas untuk mengenal lingkungan sekolah latihan. Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini MTs Negeri 1 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

## **2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)**

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara

3. Menyusun perangkat pembelajaran ( program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

#### **D. Proses Pembimbingan**

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

##### **• Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Bahasa Inggris adalah Ibu Zahrotun Nisa.

##### **• Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri 1 Semarang adalah Bpk Drs. Suprpto M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Bahasa Inggris.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu sekaligus merangkap sebagai Dosen Koordinator, Bapak Drs. Suprpto M.Hum

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

#### **E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Faktor pendukung yang membantu kelancaran PPL dari praktikan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MTs Negeri 1 Semarang . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan sangat harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Suasana kelas yang ramai membuat mahasiswa praktikan cukup kewalahan dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas.
2. Kurangnya prasarana dalam mendukung proses KBM di kelas.
3. Beragamnya karakter siswa dalam kemampuan menangkap materi sehingga mahasiswa praktikan membutuhkan ekstra usaha agar semua siswa dapat menangkap materi dengan baik.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ardiyan Putranto  
**NIM** : 2101409091  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Inggris, S1  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Inggris  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Bidang Studi** : Bahasa Inggris

Alhamdulillah segala syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya, praktikan dapat melaksanakan PPL 1 di MTs Negeri 1 Semarang yang bertempat di JL.Fatmawati, Semarang dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Tak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL 1 termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan MTs Negeri 1 Semarang.

Mahasiswa program kependidikan UNNES wajib mengikuti program praktik pengalaman lapangan (PPL) pada semester 7. Hal itu dikarenakan mahasiswa program kependidikan, yang kelak akan terjun menjadi guru, akan dimodali dengan segala yang berkaitan dengan profesi untuk menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan atau sebutan untuk mereka yang sedang menjalani program PPL diterjunkan langsung di sekolah-sekolah yang akan menjadi pengalaman nyata bagaimana mengajar siswa-siswa yang sebenarnya di lapangan. Namun, untuk persyaratan agar mahasiswa dapat mengikuti program PPL adalah bahwa mahasiswa yang bersangkutan harus memenuhi SKS minimal 110 SKS. Seperti yang disebutkan dalam pasal 15 bahwa (1) *Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS pada semester enam (6)*. Dan pada tahun 2012, program PPL dilaksanakan dari 30 juli 2012- 20 Oktober 2012, dimana semua itu meliputi PPL 1 dan PPL 2.

Program PPL sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan karena itu akan menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menyelami bagaimana kehidupan profesi seorang guru yang sebenarnya. Sebelumnya sudah diketahui bahwa praktikan telah dibekali dengan mata kuliah *micro teaching* yang bagaimana kegiatannya adalah praktik menjadi seorang guru dimana anak didiknya adalah teman-teman sekelasnya sendiri. Hal itu tentu masih sangatlah kurang karena masih dalam tahap berpura-pura atau seperti sedang menampilkan susatu pementasan drama. Maka dari itulah, program PPL berperan penting untuk bisa berorientasi dalam menjalani kegiatan belajar-mengajar (KBM) yang sesungguhnya.

Mengacu pada program PPL 1 yang telah disebutkan di atas bahwa program tersebut meliputi kewaiban praktikan untuk mengikuti *micro teaching I* yang diselenggarakan oleh pusat PPL UNNES, mengikuti pembekalan PPL di kampus dengan kehadiran minimal 75% dan mengikuti tes, mengikuti upacara

penerjunan PPL di kampus, mengikuti upacara penerimaan di sekolah, melaksanakan observasi dan orientasi di sekolah selama 2 minggu efektif, menyusun laporan observasi dan orientasi PPL1 dan yang terakhir adalah meng-*upload* hasil laporan PPL 1 ke sikadu. Melihat pada hasil laporan PPL1, refleksi diri menjadi salah satu kewajiban yang harus dipenuhi praktikan dalam menyusun laporan tersebut. Refleksi diri tersebut berupa hasil orientasi selama mengikuti guru pamong dalam mengajar di sekolah yang bersangkutan.

### 1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Inggris

Selama proses observasi, praktikan melihat beberapa kekuatan dan kelemahan selama KBM berlangsung. Hal itu bisa terlihat dari center itu sendiri yaitu guru pamong atau guru kelas yang sedang mengajar bahasa Inggris di kelas yang bersangkutan.

*\*Kekuatan :*

1. Guru mampu mengombinasikan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan tepat dalam menyampaikan materi dimana bahasa Indonesia masih terlihat yang dominan. Hal ini dikarenakan agar siswa tetap bisa mengikuti materi dan juga meningkatkan kemampuan *listening* dan *speaking* siswa perlahan demi perlahan.
2. Guru mampu menuntun siswa untuk mengikuti apa yang sudah diinstrusikan oleh guru yang bersangkutan dalam memahamai materi yang diajarkan.

*\*Kelemahan:*

1. Guru masih menggunakan metode yang masih terlihat bersifat monoton.
2. Dalam penyampaian materi, guru masih terfokus dalam 1 materi khusus tanpa ada pengembangan pada materi tersebut.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasana

Sarana dan prasarana dari kelas-kelas yang praktikan observasi masih cukup memadai. Namun dalam hal teknologi, kelas 7 masih belum semuanya memiliki fasilitas pengadaan LCD di kelas. Hanya kelas 7A saja yang sudah mengoperasikan LCD. Untuk lingkup sekolah, fasilitas yang ditawarkan sudah terbilang memadai dari ruang kelas hingga ruang laboratorium. Meskipun begitu, ada beberapa sarana yang masih butuh perhatian seperti ruang UKS yang atapnya sudah layak ganti dan tempat olah raga yang masih membutuhkan perhatian khusus.

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Pendapat yang bisa praktikan sampaikan terhadap kualitas guru pamong dan dosen pembimbing adalah sebagai berikut:

1. Guru pamong (Ibu Nisa)
  - a. Kemampuan bahasa inggris sudah cukup baik.
  - b. Penguasaan materi pelajaran sudah cukup baik
2. Dosen pembimbing (Bpk. Suprpto)
  - a. Perhatian terhadap para mahasiswa praktikan cukup baik



b. Bijaksana dalam menentukan keputusan

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Selama praktikan mengobservasi bagaimana guru pamong memberikan pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Proses KBM sudah mengikuti SK dan KD yang sesuai dengan KTSP. Pemanfaatan waktu dalam mengajar sudah tepat dengan apa yang telah direncana dalam RPP yang bersangkutan.
2. Metode-metode yang diberikan oleh guru mata pelajaran masih bersifat monoton. Bagi praktikan, metode yang diberikan seharusnya disisipi dengan yang bersifat baru, kreatif dan menyenangkan. Hal ini menyangkut dengan keadaan siswa yang rata-rata berperilaku gaduh dan sulit untuk mengikuti materi yang diajarkan.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan masih perlu banyak belajar lagi bagaimana untuk meng-*handle* kelas yang rata-rata gaduh dan sulit untuk mengikuti materi. Selama praktikan mengajar di kelas, terucap syukur dan cukup puas karena kelas mampu mejadi antusias dengan materi yang diberikan meskipun masih ada beberapa siswa yang acuh tak acuh. Namun hal ini sudah wajar dan harus menjadi kewajiban praktikan untuk membuat suasana kelas yang menyenangkan dan aktif. Untuk kuailtas bahasa inggris, praktikan masih lemah dalam listening namun untuk penerapan metode, praktikan mampu untuk menciptakan metode yang menyenangkan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah mengikuti PPL 1**

Praktikan akan lebih mempunyai persiapan yang lebih matang dalam mengajar di kelas-kelas yang bersangkutan. Selama observasi, praktikan memperoleh pandangan terhadap karakter-karakter siswa yang hendak akan dididik sehingga mempermudah praktikan dalam menentukan metode yang tepat dalam mengajar. Disamping itu, praktikan memperoleh inspirasi/ide yang diperoleh dari cara guru pamong mengajar yang bisa dikembangkan dan diterapkan. Guru pamong juga senantiasa membimbing praktikan dalam mengikuti PPL 1.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Menurut praktikan, sekolah latihan seharusnya memperhatikan sarana dan prasarana yang masih kurang layak pakai dan dibutuhkan. Selain itu, terhadap kelas 7 kedepannya semoga sudah bisa diberikan prasarana LCD secara merata dalam membantu proses KBM agar lebih menyenangkan. Dan untuk UNNES, dalam memberikan program pembekalan PPL agar lebih diperhatikan lagi materi-materi apa yang benar-benar dibutuhkan bagi mahasiswa PPL sebagai modal saat pelaksanaan PPL.

Akhirnya demikian yang bisa praktikan uraikan. Terucap terima kasih yang sebesar-sebesarnya terhadap pihak-pihak yang mendukung dan tak lupa permohonan maaf terhadap pihak yang merasa terugikan. Semoga uraian ini bisa bermanfaat bagi siapa saja termasuk keluarga besar MTs Negeri 1 Semarang

Semarang, Agustus 2012

Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Zahrotun Nisa, A.Md  
NIP. 196808291994122004

Ardiyan Putranto

